

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yang menjadi landasan pokok dari laporan perencanaan dan perancangan Area Rekreasi Kledung. Kesimpulan-kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- Kledung Pass memiliki potensi yang bagus untuk dijadikan sebagai Objek Wisata Baru di Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah
- Pengembangan Area Rekreasi Kledung Pass dapat menjadi salah satu upaya promosi daerah, serta peningkatan ekonomi sekaligus pendapatan daerah Kabupaten Temanggung.
- Pengembangan Area Rekreasi Kledung Pass menitikberatkan pada pengembangan fasilitas pada area kledung pass yang saat ini belum memadai yang tentunya dengan memperhatikan potensi yang ada serta lingkungan sekitar area rekreasi.
- Secara makro, penataan dilakukan melalui perencanaan dan perancangan Area Rekreasi Kledung dengan memperhatikan teori-teori kepariwisataan yang menjadi variable terbentuknya suatu kawasan wisata. Mulai dari jenis wisata yang dikembangkan, fasilitas yang dapat menunjang kegiatan berwisata serta objek wisata itu sendiri. Penataan tersebut didasari oleh kebutuhan pelaku kegiatan, perbandingan hasil studi banding, dan standar-standar kebutuhan dan fasilitas yang sesuai dengan kondisi area Kledung Pass. Namun, dalam kajian ini perencanaan dilakukan hanya sebatas ide makro kawasan wisata.
- Secara mikro, kebutuhan perancangan, kebutuhan jenis kegiatan akan dilakukan dengan menata kebutuhan kegiatan utama, kegiatan pengelola, kegiatan penunjang, dan kegiatan servis serta fasilitas-fasilitas wisata lainnya bagi para wisatawan.
- Kecamatan Kledung, khususnya area kledung pass terletak di posisi strategis karena berada di jalur nasional. Hal ini akan mendukung pengembangan pariwisata di Area Rekreasi Kledung

4.2. BATASAN

Di dalam perencanaan dan perancangan Area Rekreasi Kledung Pass, terdapat hal-hal di luar kewenangan perencana yang mengatur sejauh mana perencanaan dan perancangan dapat dilakukan dan pertimbangan-pertimbangan apa saja yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, agar pendekatan-pendekatan sejalan dengan usaha pemecahan masalah, maka digunakan batasan-batasan yang relevan, yaitu sebagai berikut:

- Peraturan tentang pembangunan yang mengacu pada peraturan daerah setempat yang tercantum dalam RTRW Kabupaten Temanggung 2011-2031.
- Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah, maupun kondisi ekologi dipaparkan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dibahas secara mendetail.

- Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah-masalah arsitektural, dengan demikian permasalahan di bidang ekonomi, politik, dan di bidang lain di luar bidang arsitektur tidak dibahas secara mendetail

4.3. ANGGAPAN

Anggapan dalam proses perencanaan dan perancangan Area Rekreasi Kledung Pass diasumsikan sebagai berikut:

- Situasi, kondisi dan daya dukung tapak kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas, serta sarana infrastruktur yang lain, dianggap siap untuk digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada.
- Pihak pemerintah sepenuhnya mendukung rencana pengembangan kawasan wisata tersebut.
- Dalam kurun waktu perencanaan sampai dengan tahun 2021 dianggap tidak terjadi perubahan drastis pada kondisi tapak.
- Teknologi, peralatan dan material dianggap tersedia dan memungkinkan pelaksanaannya
- Biaya pembangunan dianggap tersedia dan pengadaan tenaga kerja dianggap telah terpenuhi.
- Luas dan dimensi tapak disesuaikan dengan batas alam yang ada dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan ruang.
- Lahan yang akan digunakan dianggap kosong dan dapat dibangun sebuah tempat wisata baru.
- Studi dan data yang didapat dari instansi terkait mengenai kondisi dan rencana pengembangan area Kledung Pass tersebut adalah relevan dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dijadikan acuan atau pedoman dalam perencanaan dan perancangan Area Rekreasi Kledung Pass.